

DRAF EKSPOSUR

AMENDEMEN PSAK 1 PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN TENTANG PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Draf Eksposur ini diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia

Tanggapan atas Draf Eksposur ini diharapkan dapat diterima
paling lambat tanggal 27 Juli 2021



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Draf Eksposur

Draf eksposur ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan draf eksposur dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas draf eksposur paling lambat diterima pada tanggal **27 Juli 2021**. Tanggapan dikirimkan kepada:

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016; (021) 3152076

E-mail: dsak@iaiglobal.or.id; iai-info@iaiglobal.or.id

Hak Cipta © 2021 Ikatan Akuntan Indonesia

Draf eksposur dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan kepada Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Pengandaan draf eksposur oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

Draf Eksposur

PENGANTAR AMENDEMENT

Draf Eksposur [Draf] Amendemen PSAK 1 *Penyajian Laporan Keuangan* tentang *Pengungkapan Kebijakan Akuntansi* telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 28 April 2021.

[Draf] Amendemen ini merupakan adopsi dari amendemen IAS 1 *Presentation of Financial Statements* tentang *Disclosure of Accounting Policies* yang berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Jakarta, 28 April 2021

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

| | |
|-----------------------------|-------------|
| Djohan Pinnarwan | Ketua |
| Indra Wijaya | Wakil Ketua |
| Ersa Tri Wahyuni | Anggota |
| Elvia R. Shauki | Anggota |
| Supriyono | Anggota |
| Devi S. Kalanjati | Anggota |
| Hendradi Setiawan | Anggota |
| Alexander Adrianto Tjahyadi | Anggota |
| Dede Rusli | Anggota |
| Endro Wahyono | Anggota |
| Irwan Lawardy Lau | Anggota |
| Bahrudin | Anggota |
| Bambang Eko Budi Prasetyo | Anggota |
| Elisabeth Imelda | Anggota |
| Zuni Barokah | Anggota |

Draf Eksposur

PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan Draf Eksposur [Draf] Amendemen PSAK 1 *Penyajian Laporan Keuangan* tentang *Pengungkapan Kebijakan Akuntansi* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam [Draf] Amendemen PSAK 1 tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Penggunaan Istilah “Material” dibandingkan “Signifikan” (paragraf 117 [Draf] Amendemen PSAK 1)

Paragraf 117 [Draf] Amendemen PSAK 1 mengusulkan entitas untuk mengungkapkan “**informasi kebijakan akuntansi material**” dibandingkan dengan “**kebijakan akuntansi signifikan**”.

Apakah Anda setuju dengan usulan ini? Mengapa Anda setuju atau Anda tidak setuju? Jika Anda tidak setuju dengan usulan tersebut, jelaskan apa yang Anda usulkan dan alasannya.

2. Penambahan Paragraf 117A [Draf] Amendemen PSAK 1

Paragraf 117A [Draf] Amendemen PSAK 1 mengusulkan tidak seluruh kebijakan akuntansi yang terkait dengan transaksi, peristiwa lain atau kondisi yang material adalah dengan sendirinya menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Apakah Anda setuju dengan usulan ini? Mengapa Anda setuju atau Anda tidak setuju? Jika Anda tidak setuju dengan usulan tersebut, jelaskan apa yang Anda usulkan dan alasannya.

3. Penambahan Paragraf 117B [Draf] Amendemen PSAK 1

Paragraf 117B [Draf] Amendemen PSAK 1 mengusulkan untuk memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Apakah Anda setuju dengan usulan ini? Mengapa Anda setuju atau Anda tidak setuju? Jika Anda tidak setuju dengan usulan tersebut, jelaskan apa yang Anda usulkan dan alasannya.

4. **Kata-Kata dan Istilah yang digunakan dalam [Draf] Amendemen PSAK 1**
[Draf] Amendemen PSAK 1 menggunakan kata-kata dan istilah baru.

Apakah Anda setuju dengan kata-kata dan istilah baru yang digunakan dalam [Draf] Amendemen PSAK 1 tersebut dapat dipahami? Mengapa Anda setuju atau Anda tidak setuju? Jika Anda tidak setuju dengan usulan tersebut, jelaskan apa yang Anda usulkan dan alasannya.

5. **Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi**
[Draf] Amendemen PSAK 1 mengusulkan tanggal efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Apakah Anda setuju dengan usulan tanggal efektif dan ketentuan transisi ini? Jika Anda tidak setuju dengan usulan tersebut, jelaskan apa yang Anda usulkan dan alasannya.

6. **Tanggapan Lain**

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan [Draf] Amendemen PSAK 1?

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum, perbedaan antara [Draf] Amendemen PSAK 1 ini dengan PSAK 1 yang berlaku efektif 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

| Perihal | PSAK 1 berlaku efektif 1 Januari 2021 | [Draf] Amendemen PSAK 1 |
|---|---------------------------------------|--|
| Penggunaan Istilah “Material” dibandingkan “Signifikan” | Tidak diatur. | Paragraf 117 [Draf] Amendemen PSAK 1 mengusulkan entitas untuk mengungkapkan “ informasi kebijakan akuntansi material ” dibandingkan dengan “ kebijakan akuntansi signifikan ”. |
| Penambahan Paragraf 117A [Draf] Amendemen PSAK 1 | Tidak diatur. | Paragraf 117A [Draf] Amendemen PSAK 1 mengusulkan tidak seluruh kebijakan akuntansi yang terkait dengan transaksi, peristiwa lain atau kondisi yang material adalah dengan sendirinya menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut. |
| Penambahan Paragraf 117B [Draf] Amendemen PSAK 1 | Tidak diatur. | Paragraf 117B [Draf] Amendemen PSAK 1 mengusulkan untuk memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut. |
| Penambahan Paragraf 117C [Draf] Amendemen PSAK 1 | Tidak diatur. | Paragraf 117C [Draf] Amendemen PSAK 1 mengusulkan informasi spesifik-entitas terkait kebijakan akuntansinya akan lebih berguna bagi pengguna laporan keuangan. |
| Penambahan Paragraf 117D [Draf] Amendemen PSAK 1 | Tidak diatur. | Paragraf 117D [Draf] Amendemen PSAK 1 mengusulkan entitas dapat mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang tidak material sepanjang tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material. |

| Perihal | PSAK 1 berlaku efektif 1 Januari 2021 | [Draf] Amendemen PSAK 1 |
|---|--|---|
| Penambahan Paragraf 117E [Draf] Amendemen PSAK 1 | Tidak diatur. | Paragraf 117E [Draf] Amendemen PSAK 1 mengusulkan kesimpulan entitas bahwa informasi kebijakan akuntansi adalah tidak material tidak memengaruhi persyaratan pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. |

Draf Eksposur

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

Draf Eksposur [Draf] Amendemen PSAK 1 mengadopsi seluruh pengaturan dalam amendemen IAS 1 *Presentation of Financial Statements* tentang *Disclosure of Accounting Policies* yang berlaku efektif 1 Januari 2023 kecuali Amendemen Konsekuensial atas *IFRS Practice Statements 2 Making Materiality Judgements* karena *Practice Statements* tersebut belum diadopsi di Indonesia dan merupakan panduan yang bersifat *non-mandatory*.

Draf Eksposur

Draf Eksposur

DRAF EKSPOSUR

PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Draf Eksposur [Draf] Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi disajikan dalam format yang disesuaikan dengan format yang digunakan dalam IFRS Standards. Paragraf 7, 10, 114, 117 dan 122 diamendemen. Paragraf 117A-117E dan 139V ditambahkan. Paragraf 118, 119 dan 121 dihapus. Kalimat baru digarisbawah dan kalimat yang dihapuskan dicoret.

Untuk paragraf-paragraf yang tidak diamendemen dapat mengacu pada PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif 1 Januari 2021.

Definisi

07. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam Pernyataan ini: Kebijakan akuntansi didefinisikan dalam PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan paragraf 05, dan istilah tersebut digunakan dalam Pernyataan ini dengan arti yang sama.

...

LAPORAN KEUANGAN

...

Laporan Keuangan Lengkap

10. Laporan keuangan lengkap terdiri dari:

...

(e) catatan atas laporan keuangan, berisi informasi kebijakan akuntansi yang material signifikan dan informasi penjelasan lain;

STRUKTUR DAN ISI

...

Catatan atas Laporan Keuangan

Struktur

...

114. Contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan atas laporan keuangan meliputi:

...

c) mengikuti urutan pos-pos dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan, seperti:

...

(ii) informasi kebijakan akuntansi material signifikan yang diterapkan (lihat paragraf 117);

Pengungkapan Informasi Kebijakan Akuntansi

117. Entitas mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material signifikan (lihat paragraf 07). Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, ketika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang tercakup dalam laporan keuangan entitas, informasi tersebut diperkirakan cukup dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum atas dasar laporan keuangan tersebut, yang mencakup:
(a) dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan; dan
(b) kebijakan akuntansi lain yang diterapkan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

117A. Informasi kebijakan akuntansi yang terkait dengan transaksi, peristiwa, atau kondisi lain yang tidak material adalah tidak material dan tidak perlu diungkapkan. Namun demikian, informasi kebijakan akuntansi mungkin material karena sifat, peristiwa atau kondisi lain dari transaksi yang terkait, meskipun jumlahnya tidak material. Namun, tidak semua informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain yang material adalah dengan sendirinya material.

117B. Informasi kebijakan akuntansi diperkirakan menjadi material jika pengguna laporan keuangan entitas membutuhkannya untuk memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan. Sebagai contoh, suatu entitas kemungkinan besar mempertimbangkan informasi kebijakan akuntansi material untuk laporan keuangannya jika informasi tersebut berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain yang material dan:

- (a) entitas mengubah kebijakan akuntansinya selama periode pelaporan dan perubahan ini mengakibatkan perubahan material terhadap informasi dalam laporan keuangan;
- (b) entitas memilih kebijakan akuntansi dari satu atau lebih opsi yang diizinkan oleh SAK — situasi tersebut dapat timbul jika entitas memilih untuk mengukur properti investasi pada biaya historis daripada nilai wajar;
- (c) kebijakan akuntansi dikembangkan sesuai dengan PSAK 25 dalam hal tidak ada PSAK yang secara spesifik berlaku;
- (d) kebijakan akuntansi berkaitan dengan bidang di mana entitas disyaratkan untuk membuat pertimbangan atau asumsi yang signifikan dalam menerapkan kebijakan akuntansi, dan entitas mengungkapkan pertimbangan atau asumsi tersebut sesuai dengan paragraf 122 dan 125; atau
- (e) akuntansi yang disyaratkan untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lain tersebut bersifat kompleks dan pengguna laporan keuangan entitas tidak akan memahami transaksi, peristiwa atau kondisi lain yang material tersebut — situasi tersebut dapat timbul jika entitas menerapkan lebih dari satu PSAK atas suatu kelompok transaksi material.

117C. Informasi kebijakan akuntansi yang berfokus pada bagaimana suatu entitas telah menerapkan persyaratan dalam SAK untuk keadaannya sendiri memberikan informasi spesifik-entitas yang lebih berguna bagi pengguna laporan keuangan daripada informasi terstandarisasi, atau informasi yang hanya menduplikasi atau meringkas persyaratan dalam SAK.

117D. Jika entitas mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang tidak material, maka informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

117E. Kesimpulan entitas bahwa informasi kebijakan akuntansi adalah tidak material tidak memengaruhi persyaratan pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam PSAK lainnya.

118. [Dikosongkan]Penting bagi entitas untuk menginformasikan kepada pengguna laporan keuangan mengenai dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan (sebagai contoh, biaya historis, biaya kini, nilai realisasi neto, nilai wajar atau jumlah terpulihkan) karena dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan mempengaruhi analisis pengguna laporan keuangan secara signifikan. Ketika entitas menggunakan lebih dari satu dasar

pengukuran dalam laporan keuangan, sebagai contoh ketika suatu kelas aset tertentu direvaluasi, maka hal tersebut memadai dengan memberikan suatu indikasi kategori aset dan liabilitas dimana setiap dasar untuk pengukuran diterapkan.

119. [Dikosongkan] Dalam memutuskan apakah kebijakan akuntansi tertentu diungkapkan, manajemen mempertimbangkan apakah pengungkapan tersebut akan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana transaksi, peristiwa, dan kondisi lain tercermin dalam laporan kinerja keuangan dan posisi keuangan yang dilaporkan. Entitas mempertimbangkan sifat operasi dan kebijakan yang diharapkan oleh pengguna laporan keuangan untuk diungkapkan oleh entitas jenis tersebut. Pengungkapan kebijakan akuntansi tertentu bermanfaat bagi pengguna terutama ketika kebijakan akuntansi tersebut dipilih dari beberapa alternatif yang diperkenankan dalam SAK. Contohnya adalah pengungkapan apakah entitas menerapkan model nilai wajar atau model biaya atas properti investasi (lihat PSAK 13: *Properti Investasi*). Terdapat SAK yang secara spesifik mensyaratkan pengungkapan kebijakan akuntansi tertentu, termasuk pilihan yang dibuat oleh manajemen di antara kebijakan akuntansi berbeda yang diperkenankan. Sebagai contoh, PSAK 16: *Aset Tetap* mensyaratkan pengungkapan dasar pengukuran yang digunakan untuk kelas aset tetap.

120. Dikosongkan

121. [Dikosongkan] Suatu kebijakan akuntansi mungkin signifikan karena sifat kegiatan operasi entitas meskipun jumlah pada periode berjalan dan periode sebelumnya tidak material. Entitas juga dapat mengungkapkan setiap kebijakan akuntansi yang tidak secara spesifik disyaratkan oleh SAK tetapi entitas memilih dan menerapkannya sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*.

122. Entitas mengungkapkan, bersama dengan informasi kebijakan akuntansi material signifikan atau catatan atas laporan keuangan lain, pertimbangan (selain yang melibatkan estimasi (lihat paragraf 125)), yang telah dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

...

139V Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi* mengamendemen paragraf 7, 10, 114, 117 dan 122, menambahkan paragraf 117A-117E dan menghapus paragraf 118, 119 dan 121. Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan amendemen tersebut untuk periode sebelumnya, maka fakta tersebut diungkapkan.

Amendemen terhadap Standar Lain

Amendemen terhadap PSAK 60 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*

Paragraf 21 dan PP05 diamendemen. Paragraf 44II ditambahkan. Kalimat baru digarisbawah dan kalimat yang dihapuskan dicoret.

SIGNIFIKANSI INSTRUMEN KEUANGAN TERHADAP POSISI DAN KINERJA KEUANGAN

...

Pengungkapan Lain

Kebijakan Akuntansi

21. Sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* paragraf 117, entitas mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material signifikan, berisi dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan dan kebijakan akuntansi lain yang relevan untuk memahami laporan keuangan. Informasi tentang dasar pengukuran untuk instrumen keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan menjadi informasi kebijakan akuntansi material.

TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

...

44II Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang *Pengungkapan Kebijakan Akuntansi* mengamendemen paragraf 21 dan PP05. Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan amendemen untuk periode sebelumnya, maka fakta tersebut diungkapkan.

...

LAMPIRAN B

PEDOMAN PENERAPAN

...

KELAS INSTRUMEN KEUANGAN DAN LEVEL PENGUNGKAPAN (PARAGRAF 06)

...

Pengungkapan Lain-Kebijakan Akuntansi (paragraf 21)

PP05. Paragraf 21 mensyaratkan pengungkapan informasi kebijakan akuntansi material, yang diperkirakan mencakup informasi tentang dasar pengukuran untuk instrumen keuangan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan dan kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan terhadap pemahaman laporan keuangan. Untuk instrumen keuangan, pengungkapan tersebut dapat mencakup:

...

PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* paragraf 122 juga mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, bersama dengan informasi kebijakan akuntansi yang material signifikan atau catatan atas laporan keuangan lain, pertimbangan, selain yang melibatkan estimasi, yang dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Amendemen terhadap PSAK 18 Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya

Paragraf 34 diamendemen dan paragraf 38 ditambahkan. Kalimat baru digarisbawah dan kalimat yang dihapuskan dicoret.

PROGRAM PURNAKARYA

Pengungkapan

34. *Laporan keuangan program manfaat purnakarya, baik program imbalan pasti atau program iuran pasti, berisi juga informasi berikut ini:*

...

(b) *ringkasan informasi kebijakan akuntansi material signifikan; dan*

...

TANGGAL EFEKTIF

...

38 Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi* mengamendemen paragraf 34. Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan amendemen untuk periode sebelumnya, maka fakta tersebut diungkapkan.

Amendemen terhadap PSAK 3 Laporan Keuangan Interim

Paragraf 5 diamendemen dan paragraf 60 ditambahkan. Kalimat baru digarisbawah dan kalimat yang dihapuskan dicoret.

ISI LAPORAN KEUANGAN INTERIM

05. PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* menetapkan laporan keuangan lengkap meliputi:

...

(e) *catatan atas laporan keuangan, berisi informasi kebijakan akuntansi material signifikan dan informasi penjelasan lain; dan*

...

TANGGAL EFEKTIF

...

60 Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi* 2021 mengamendemen paragraf 05. Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan amendemen untuk periode sebelumnya, maka fakta tersebut diungkapkan.

Amendemen Pedoman Implementasi PSAK 5 Segmen Operasi

Paragraf PI02 diamendemen. Kalimat baru digarisbawah dan kalimat yang dihapuskan dicoret.

URAIAN INFORMASI TENTANG SEGMENT DILAPORKAN DARI ENTITAS

PI02. Berikut ini adalah ilustrasi pengungkapan uraian informasi tentang segmen dilaporkan dari suatu entitas (paragraf mengacu ke persyaratan yang relevan dalam PSAK).

...

Pengukuran laba rugi, aset dan liabilitas segmen operasi (paragraf 27)

Informasi ~~Ke~~kebijakan akuntansi tentang segmen operasi adalah sama sebagaimana dideskripsikan ~~pada~~ ~~sebagai~~ ~~bagian~~ ~~dari~~ informasi kebijakan akuntansi ~~material~~ ~~signifikan~~, kecuali beban pensiun untuk setiap segmen operasi diakui dan diukur berdasarkan pembayaran kas kepada program pensiun. Perusahaan terdiversifikasi mengevaluasi kinerja berdasarkan laba rugi operasi sebelum beban pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang maupun keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Amendemen terhadap Pedoman Implementasi PSAK 1

Paragraf PI06 diamendemen. Kalimat baru digarisbawah dan kalimat yang dihapuskan dicoret.

Ilustrasi Struktur Laporan Keuangan

...

PI06. Contoh-contoh tidak diintensikan untuk mengilustrasikan seluruh aspek dari SAK, atau menyajikan satu set laporan keuangan lengkap, yang di dalamnya termasuk laporan arus kas, pengungkapan tentang informasi kebijakan akuntansi ~~material~~ ~~signifikan~~, dan informasi penjelasan lain.